

Earnings Management Moderates the Effect of Corporate Social Responsibility, Leverage, and Profitability on Financial Performance

Mohamad Soedarman¹, Slamet Akbar Ramadhan²
^{1,2}STIE Malangkucecwara Malang
moh.soedarman@gmail.com¹, ramadhanakbarrs25@gmail.com²

Abstract

The purpose of this study is to empirically determine how Corporate Social Responsibility, leverage, and profitability influence financial performance, with earnings management as a moderating variable, in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. This study involved 46 companies and 21 samples selected using the purposive sampling method. This study used SmartPLS 4.1.1.4 software to analyze Partial Least Squares (PLS) data. The test results indicate that Corporate Social Responsibility negatively influences financial performance. Leverage has a positive relationship with financial performance but does not significantly influence financial performance. Profitability has a positive effect on financial performance. Earnings management moderates the influence of Corporate Social Responsibility, leverage, and profitability on financial performance.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitability, Financial Performance, Profit Management

Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris bagaimana *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2023. Penelitian ini melibatkan 46 perusahaan dan 21 sampel yang dipilih dengan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS 4.1.1.4 untuk menganalisis data *Partial Least Square* (PLS). Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. *leverage* memiliki arah hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. manajemen laba mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, profitabilitas terhadap kinerja keuangan

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga menunjukkan efisiensi, efektivitas, serta keberlanjutan operasional dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif. Masa depan, pertumbuhan, dan potensi pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan. Untuk memastikan bahwa bisnis mencapai tujuan strategisnya, kinerja keuangan sangat penting. Kinerja keuangan dapat diukur melalui laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan setiap tahun (Setyaningsih, et.al, 2016).

Salah satu faktor penting yang semakin menjadi perhatian dalam studi keuangan dan akuntansi adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan di luar kepentingan ekonomis semata. Perusahaan yang secara aktif menjalankan program CSR dinilai lebih mampu menjaga reputasi, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan pemerintah. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan citra perusahaan dan hubungan yang harmonis dengan *stakeholder*. Namun, hasil penelitian terkait pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang inkonsisten, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut. Nyeadi, et.al (2018) mengungkapkan bahwa alasan perusahaan melibatkan diri dalam kegiatan CSR adalah untuk membangun citra perusahaan, mendapatkan legitimasi, beradaptasi dengan peluang, mendapatkan perlindungan terhadap tantangan dan ancaman eksternal serta dapat memaksimalkan laba perusahaan.

Leverage atau tingkat utang perusahaan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berpotensi menghadapi risiko keuangan yang lebih besar, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangannya. Penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan risiko keuntungan. Penggunaan *leverage* akan mengurangi keuntungan perusahaan jika biaya tetapnya turun. Sial, et.al (2018) dan Kabir and Thai (2017) dalam Itan, et.al (2024) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (Tobin's Q). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar hutang perusahaan maka kinerja keuangannya akan semakin menurun. Berbeda halnya dengan (Nyeadi, et.al, 2018) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Tobin's Q).

Sebagai indikator utama dari kinerja operasional perusahaan, tingkat profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik dan menarik bagi investor. Namun, tingkat profitabilitas yang tinggi juga dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba dalam rangka mempertahankan citra kinerja yang

baik di mata investor dan pasar. Menurut Cahya, et.al (2021), profitabilitas dapat digunakan untuk menilai seberapa baik atau buruk kinerja perusahaan. Manajer juga dapat menggunakan profitabilitas untuk menilai apakah keputusan yang mereka buat sudah tepat atau perlu perbaikan.

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan dalam batas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi guna mencapai tujuan tertentu. Manajemen laba (*earnings management*) dipilih sebagai variabel moderasi karena praktik ini dapat mengubah atau memengaruhi kekuatan serta arah hubungan antara variabel independen (CSR, *leverage*, dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan saat membuat laporan keuangan untuk memutuskan untuk meningkatkan atau menurunkan laba akuntansi. Apabila terbukti melakukan manipulasi, manajemen laba dapat merugikan perusahaan, meskipun legal dan terlihat aman. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memahami secara lebih mendalam bagaimana pengaruh CSR, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan, serta sejauh mana manajemen laba memoderasi hubungan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan, hal ini dikarenakan investor melihat kinerja keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan (Koloay, et.al, 2018) dalam (Khodijah dan Huda, 2023). Perusahaan harus bisa memanfaatkan keunggulan dari kekuatan perusahaan dan memperbaiki kelemahan yang ada. Salah satu caranya adalah mengukur kinerja keuangan dengan menganalisa laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Pengukuran kinerja yang dilakukan setiap periode waktu tertentu sangat bermanfaat untuk menilai kemajuan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen serta mampu menciptakan nilai perusahaan itu sendiri kepada para stakeholder.

Corporate Social Responsibility

Menurut Hadi dan Mariana (2018), *Corporate Social Responsibility* adalah tindakan yang berasal dari pertimbangan etis perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarga mereka, dan tentu saja meningkatkan masyarakat sekitar secara keseluruhan. Tujuan dari *corporate social responsibility* adalah untuk meningkatkan dampak positif perusahaan dan mengurangi dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan sosial. Perlindungan alam, hubungan dengan masyarakat lokal, situasi kerja, dan partisipasi dalam acara amal adalah beberapa masalah yang termasuk di dalamnya (Dewi, 2020).

Manajemen Laba (*Earnings Management*)

Dalam penentuan laba, manajemen laba merupakan perilaku seorang manajer untuk bermain dengan elemen akrual diskresioner. Manajemen laba juga merupakan manajemen pengambilan keputusan matang. Tujuannya adalah untuk memudahkan *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja ekonomi perusahaan dan mempertimbangkan kontrak kerja dengan memperhatikan angka-angka dalam laporan keuangan akuntansi. Manajemen suatu perusahaan melakukan hal-hal untuk meningkatkan atau menurunkan laba sebelum mereka melaporkan laporan keuangan untuk memaksimalkan keuntungan mereka sendiri, yang dikenal sebagai manajemen laba (Lekok & Febrina, 2021).

Leverage

(Anandamaya & Hermanto, 2021) menjelaskan bahwa *leverage* adalah indikator yang berguna untuk mengukur sejauh mana bisnis membiayai asetnya dengan hutang. Oleh karena itu, *leverage* adalah indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bisnis memiliki beban hutang untuk memenuhi persyaratan modal sendiri. Suatu perusahaan memiliki tarif pajak yang rendah karena banyak hutang daripada pendanaan ekuitas (Anandamaya & Hermanto, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah entitas untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Banyak cara untuk menilai profitabilitas bisnis bergantung pada bagaimana laba dan aktiva atau modal perusahaan dibandingkan satu sama lain. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Return on Asset*. Menurut (Pratiwi et al., 2020) pengukuran profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas manajemen secara keseluruhan, dan investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis ini karena profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan. Keuntungan, atau profitabilitas, sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan dan memperkuat kondisi keuangan mereka.

Pengembangan Hipotesis

Corporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh (Yulianingtyas, 2016) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROE). Pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak searah antara CSR terhadap kinerja keuangan, semakin tinggi CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka kinerja keuangan akan menurun. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H₁: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

Leverage Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan & Prabawani, 2018) *leverage* memiliki pengaruh yang merugikan pada hasil keuangan. *Leverage*

mempengaruhi kinerja keuangan karena dengan mengambil utang sebagai mekanisme pembiayaan, bisnis lebih siap untuk menghadapi risiko. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H₂: *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan

Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh (Qilmi, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut positif dan signifikan dikarenakan besar kecilnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh (Firdausi Dwi Septiani, 2019) menunjukkan bahwa pengungkapan kegiatan CSR dapat membantu perusahaan mendapatkan dukungan dari lingkungan masyarakat dan dengan adanya praktik *earning management* akan membuat laporan keuangan perusahaan semakin menarik sehingga membuat kinerja keuangan meningkat. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Manajemen laba dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan

Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

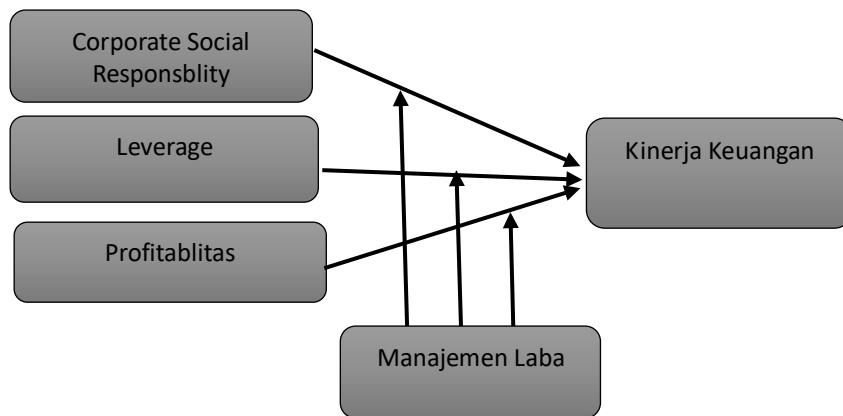
Leverage ratio adalah jumlah hutang yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk menutup usahanya jika bisnis tersebut beroperasi dengan modal sendiri. *Leverage* adalah ukuran seberapa besar aset suatu perusahaan berasal dari ekuitas atau utang (Wahyuni & Erawati, 2019). Dengan melakukan manajemen laba diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, Dengan kinerja keuangan yang baik perusahaan tidak bergantung pada *leverage*. Peneliti belum menemukan penelitian terdahulu dengan hipotesis manajemen laba memoderasi hubungan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₅: Manajemen Laba dapat memoderasi hubungan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Pratiwi et al., 2020) pengukuran profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas manajemen secara keseluruhan, dan investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis ini karena profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan turun, manajemen akan melakukan praktik manajemen laba untuk menstabilkan keuntungan perusahaan agar citra investor tetap baik dan untuk menjaga kinerja keuangan tetap stabil. Manajemen juga akan melakukan praktik manajemen laba jika laba yang dihasilkan Perusahaan terlalu besar supaya terlihat konsisten dan untuk menghindari pajak yang terlalu besar. Peneliti belum menemukan penelitian terdahulu dengan hipotesis Manajemen Laba memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₆: Manajemen Laba dapat memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023 yang berjumlah sebanyak 46 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling method* dan berdasarkan kriteria yang ditentukan didapatkan sampel sebanyak 21 perusahaan atau 63 data.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima variabel, dengan satu variabel terikat (Y), tiga variabel bebas (X), dan satu variabel tak langsung (Z) yang definisi dan pengukurannya akan dijelaskan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.
Variabel Penelitian dan Pengukuran

No	Variabel	Pengukuran
----	----------	------------

1.	Corporate Social Responsibility (X ₁)	$CSRI_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ CSR oleh perusahaan oleh perusahaan. nilai 1 = jika item i diungkapkan; nilai 0 = jika item i tidak diungkapkan
2.	Leverage (X ₂)	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Asset}}$
3.	Profitabilitas (X ₃)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
4.	Kinerja Keuangan (Y)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$
5.	Manajemen Laba (Z)	$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it} - 1} - NDA_{it}$

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis **Structural Equation Modeling (SEM)** berbasis **Partial Least Squares (PLS)** yang dioperasikan melalui software **SmartPLS versi [x.x]**. Metode ini dipilih karena mampu menangani kompleksitas model struktural yang melibatkan hubungan laten, termasuk peran variabel moderasi, serta tidak mensyaratkan data berdistribusi normal secara ketat. Analisis yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari ; (1) evaluasi model pengukuran (outer model) dan (2) evaluasi model struktural (inner model).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Model Struktural atau *Inner Model*

Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian *R-square* bertujuan untuk menilai atau mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria evaluasi model struktural untuk R² sebesar 0,67 maka dikategorikan baik, nilai R² 0,33 dikategorikan sedang, dan apabila R² 0,19 dikategorikan lemah (Ghozali, 2014).

Tabel 2.

Hasil Uji R-Square

<i>R-square</i>	<i>R-square Adjusted</i>
0.993	0.992

Hasil statistik, diolah

Berdasarkan Tabel 2, nilai R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,993, artinya pengaruh variable independent terhadap dependen sebesar 99,3% sedangkan sisanya 0,7% dipengaruhi oleh factor lain.

Uji Predictive Relevance (Q^2)

Kriteria penerimaan Q^2 dikategorikan apabila nilai Q^2 0,02 sampai dengan 0,15 berarti kecil, kemudian 0,15 sampai dengan 0,35 berarti sedang, dan lebih dari atau sama dengan 0,35 dikategorikan besar. Pengujian Q^2 hanya dilakukan pada variabel dependen (Musyaffi et al., 2022) Berikut merupakan hasil dari perhitungan *Predictive Relevance* Q^2 . Hasil dari perhitungan Q^2 menunjukkan nilai sebesar 0.993 atau 99,3% yang termasuk dalam kategori besar. Artinya besar keanekaragaman atau tingkat variasi data penelitian yang bisa ditunjukkan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah 99,3% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3.
Hasil Path Coefficient

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	Standar Deviasi	T-statistik	<i>P-values</i>
CSR => Kinerja Keuangan (KK)	-0.384	-0.374	0.115	3.330	0.001
<i>Leverage</i> => Kinerja Keuangan	0.351	0.309	0.332	1.091	0.275
Profitabilitas => Kinerja Keuangan	0.375	0.402	0.153	2.452	0.014
Manajemen Laba x CSR => KK	-0.186	-0.190	0.041	4.549	0.000
Manajemen Laba x <i>Leverage</i> => KK	-0.629	-0.597	0.288	2.185	0.029
Manajemen Laba x Profitabilitas => KK	-0.374	-0.388	0.131	2.864	0.004

Hasil statistik, diolah

Berdasarkan Tabel 3, hasil *path coefficient* menunjukkan bahwa hasil original sampel CSR terhadap kinerja keuangan yaitu -0.384, artinya semakin perusahaan melakukan kegiatan CSR, kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Tingkat signifikansi penelitian dapat dilihat dari *P-value* dan dapat diterima dengan nilai $< 0,05$. Hasil penelitian *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan memiliki *P-value* $0,001 < 0,05$ yang artinya uji yang dilakukan memenuhi syarat diterima. Hasil *path coefficient* menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai *original sample leverage* terhadap kinerja keuangan yaitu, 0,0351 dengan nilai *P-value leverage* sebesar $0,275 > 0,05$ yang artinya uji yang dilakukan tidak diterima. Hasil *path coefficient* menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai *original sample* profitabilitas terhadap kinerja keuangan yaitu, 0,375 dengan nilai *P-value* sebesar $0,014 < 0,05$ yang artinya uji yang dilakukan memenuhi syarat diterima.

Hasil *path coefficient* menunjukkan bahwa manajemen laba dapat memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan. Nilai *original sample* nya sebesar -0,186 dengan nilai *P-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya manajemen laba dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Hasil *path coefficient*

menunjukkan bahwa manajemen laba dapat memoderasi hubungan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Nilai *original sample* nya sebesar -0,629 dengan nilai *P-value* sebesar $0,029 < 0,05$. Artinya manajemen laba dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan. Hasil *path coefficient* menunjukkan bahwa manajemen laba dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Nilai *original sample* nya sebesar -0,186 dengan nilai *P-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya manajemen laba dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengujian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan. Namun, pada kenyataannya CSR justru akan mengurangi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu faktor penyebabnya adalah biaya CSR yang tinggi dan tidak memberikan keuntungan langsung dalam jangka pendek, atau belum dikelola dengan baik oleh perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah finansial bagi perusahaan. Beberapa contoh aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan yaitu, program beasiswa, kemitraan dengan UMKM, kesehatan, pelestarian lingkungan, dll yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dimana biaya yang besar dapat mengurangi laba perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yulianingtyas, 2016) yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROE).

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan telah berada dalam struktur modal yang relatif stabil, sehingga tambahan utang tidak banyak mengubah kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan mampu memaksimalkan *leverage* yang diterima yang dapat meningkatkan tingkat penghasilan yang bertujuan agar kinerja keuangan ikut bertambah. Secara teoritis hasil ini mendukung *Trade-off Theory*, yang menyatakan bahwa utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*) selama tidak melebihi batas optimal. Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan *Agency Theory*, Dimana utang berfungsi untuk menjaga disiplin manajemen agar lebih bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya karena adanya kewajiban pembayaran bunga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rode dan Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas yang baik menunjukkan perusahaan berhasil dalam memanfaatkan sumber daya sehingga mendapatkan laba atau keuntungan yang tinggi. Perusahaan yang

memiliki profitabilitas tinggi akan lebih mampu membiayai operasional, mengembangkan bisnis, dan menghadapi tekanan keuangan tanpa terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas tidak hanya menunjukkan efisiensi internal, tetapi juga berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan. Hasil ini konsisten dengan *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan sinyal positif terhadap pasar dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Qilmi, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa manajemen laba dapat memoderasi hubungan CSR terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika praktik manajemen laba meningkat, efektivitas CSR dalam meningkatkan kinerja keuangan juga ikut turun. Hal ini dikarenakan manajemen laba dilakukan dengan memanipulasi laba, sehingga CSR yang dilakukan perusahaan tidak lagi dipandang murni sebagai komitmen etis perusahaan terhadap sosial dan lingkungan, melainkan dianggap sebagai *window dressing* untuk menutupi kelemahan kinerja keuangan. Jika stakeholder mengetahui hal tersebut dapat mengurangi kepercayaan *stakeholder* dan dampaknya terhadap kinerja keuangan berkurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Akbar dan Dewayanto, 2022) yang menyatakan manajemen laba mampu memoderasi dan memperlemah hubungan keterikatan antara CSR berorientasi pada lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa manajemen laba dapat memoderasi hubungan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini, *leverage* yang tinggi seharusnya mendorong perusahaan untuk bertindak lebih disiplin karena adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok. Namun, jika perusahaan juga melakukan manajemen laba, maka laporan keuangan bisa menggambarkan kondisi yang tidak mencerminkan kinerja riil. Hal ini dapat menyebabkan investor salah menilai risiko dan nilai perusahaan, kepercayaan *stakeholder* berkurang, dan terhambatnya akses ke pendanaan eksternal. Penelitian ini sejalan dengan *Agency Theory*, yang menjelaskan bahwa manajer dapat bertindak tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham dengan menyembunyikan risiko *leverage* melalui manipulasi laba. Praktik ini dapat mengurangi efektivitas *leverage* sebagai alat disiplin, karena laporan keuangan tidak lagi mencerminkan risiko dan beban keuangan yang sebenarnya.

Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa manajemen laba dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas tinggi seharusnya berdampak baik terhadap kinerja. Namun, keberadaan praktik manipulatif dalam pelaporan keuangan menurunkan kredibilitas dan nilai strategis

dari laba tersebut, sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak meningkat secara optimal. Hal ini dapat dijelaskan melalui *Agency Theory*, di mana manajemen memiliki kecenderungan untuk bertindak oportunistik dengan memanipulasi angka laba agar sesuai dengan target atau ekspektasi pemilik saham. Meskipun secara operasional perusahaan mencatatkan laba yang baik (profitabilitas tinggi), praktik manajemen laba dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi kurang dapat dipercaya, sehingga menurunkan persepsi positif dari investor, kreditur, atau pemangku kepentingan lainnya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut hasil dari pengujian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. *leverage* memiliki arah hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. manajemen laba mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, K. F., & Dewayanto, T. (2022). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).
- Cahya, A. D., Budiyati, E., & Yulianingsih, W. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Debt Ratio (Dr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020). *Jurnal Daya Saing*, 7(3), 301–306.
- Dewi, I. S. (2020). Pengaruh Mekanisme Internal Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Liabilitas*, 5(2), 37–54.
- Firdausi Dwi Septiani. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba dan Leverage sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)*.
- Hadi, N., & Mariana, E. (2018). Measuring Corporate Social Responsibility Performance for Employees with an NH Approach Method. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 11, 2.
- Itan, I., Ang, M. P. A., & Butar-Butar, D. T. M. (2024). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CORPORATE PERFORMANCE, AND

MODERATING EFFECT OF OWNERSHIP CONCENTRATION IN
INDONESIAN COMPANIES. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*,
16(1), 81–94.

- Khodijah, S., & Huda, S. (2023). Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 138–147.
- Lekok, W., & Febrina, A. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Lainnya terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 55–70.
- Nadila Sari, & Peng Wi. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021. *Jurnal Akuntansi*, 1.
- Nyeadi, J. D., Ibrahim, M., & Sare, Y. A. (2018). Corporate social responsibility and financial performance nexus: Empirical evidence from South African listed firms. *Journal of Global Responsibility*, 9(3), 301–328.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95–103.
- Qilmi, R. Y. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), 43–50.
- Rode, C. D., & Dewi, A. S. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Scott, D. W. (2015). *Multivariate density estimation: theory, practice, and visualization*. John Wiley & Sons.
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 130–140.
- Wahyuni, F., & Erawati, T. (2019). Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 113–128.
- Yulianingtyas, D. (2016). Pengaruh corporate social responsibility dan good corporate governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(10).